

BUKTI BARU

Polri Sulap Lahan Kosong Jadi Produktif, Perkuat Ketahanan Pangan Nasional di Karawang

Dina Syafitri - [KARAWANG.BUKTIBARU.COM](https://www.karawang.buktibaru.com)

Jun 20, 2026 - 12:40



Karawang, Jabar— Polres Karawang, Polda Jawa Barat, bersama TNI, pemerintah kecamatan, perangkat desa, dan kelompok tani menanam jagung hibrida di lahan bengkok Desa Pancawati, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Sabtu (20/6/2026).

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari dukungan Polri terhadap Asta Cita Presiden Republik Indonesia, khususnya dalam memperkuat swasembada dan ketahanan pangan nasional melalui pemanfaatan lahan kosong menjadi kawasan pertanian produktif.

Penanaman dilakukan di Dusun Bakanjati dengan melibatkan Polsek Klari, unsur Muspika Kecamatan Klari, Pemerintah Desa Pancawati, serta kelompok tani setempat. Kolaborasi lintas sektor ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus memberikan manfaat ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat.

Kapolres Karawang AKBP Fiki N. Ardiansyah mengatakan, pemanfaatan lahan bengkok untuk budidaya jagung hibrida merupakan bentuk nyata kehadiran Polri dalam mendukung program strategis pemerintah sekaligus mengabdikan kepada masyarakat.

“Polri tidak hanya hadir dalam menjaga keamanan dan ketertiban, tetapi juga membangun kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, TNI, perangkat desa, dan kelompok tani. Melalui kegiatan ini, lahan yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal dapat diubah menjadi lahan produktif yang memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat,” kata AKBP Fiki.

Menurutnya, penguatan ketahanan pangan tidak dapat dilaksanakan secara parsial. Dibutuhkan sinergi dan kesinambungan mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, pendampingan petani hingga proses panen dan pemasaran hasil pertanian.

Kapolres berharap kegiatan tersebut tidak berhenti pada tahap penanaman, tetapi terus dikawal agar menghasilkan panen yang optimal serta dapat dikembangkan di desa-desa lainnya.

“Harapan kami, program ini menjadi contoh dan pemicu bagi wilayah lain untuk memanfaatkan lahan kosong. Dengan pengelolaan yang konsisten, lahan yang sebelumnya tidak produktif dapat menjadi sumber pangan, membuka peluang usaha, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” ujarnya.

Program di Desa Pancawati menambah rangkaian kegiatan ketahanan pangan yang telah dilaksanakan jajaran Polres Karawang. Sebelumnya, personel kepolisian bersama masyarakat juga melakukan pengolahan lahan jagung seluas kurang lebih satu hektare di Desa Panyingkiran, Kecamatan Rawamerta.

Jajaran Polres Karawang juga secara berkala memantau pertumbuhan tanaman jagung di lahan ketahanan pangan Pondok Pesantren Nurussalam, Desa Medangasem, Kecamatan Jayakarta, dengan luas sekitar 10.000 meter persegi. Pemantauan dilakukan untuk memastikan tanaman tumbuh sehat serta meminimalkan risiko penyakit dan gangguan selama masa tanam.

Rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan penguatan peran Polri sebagai mitra strategis pemerintah dan masyarakat dalam mendukung kemandirian pangan. Pendekatan kolaboratif dinilai penting agar program pertanian tidak hanya bersifat seremonial, tetapi mampu memberikan hasil nyata dan berkelanjutan.

Camat Klari Udin mengatakan keterlibatan seluruh unsur dalam penanaman jagung hibrida menjadi modal penting dalam mengoptimalkan potensi lahan desa. Sinergi antara kepolisian, TNI, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan petani diharapkan dapat mempercepat terwujudnya kemandirian pangan ditingkat daerah.

Kegiatan tersebut turut dihadiri Danramil 0412/Klari Kapten Inf. Suryadi, Kanit Intelkam Polsek Klari AKP Supriyatno, Kanit Lantas AKP Ali Idrus, Kanit Binmas IPTU Yoyo Waluyo, Kanit Reskrim IPTU Wihendar, Kasium Polsek Klari AIPDU Jajat, Bhabinkamtibmas Desa Pancawati AIPDA Andi Apandi, personel Polsek Klari, serta Kelompok Tani Desa Pancawati.

Melalui penguatan kemitraan strategis dan pemanfaatan lahan produktif, Polres Karawang berkomitmen terus mendukung kebijakan ketahanan pangan nasional. Langkah tersebut sekaligus menegaskan semangat Polri untuk masyarakat, yakni hadir, bekerja, dan mengabdikan melalui program yang menyentuh kebutuhan nyata warga.

(Berry)